

ABSTRAK

Yuli Asrida Sari (11020071): Keberadaan Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 1999-2014. Program Studi Pendidikan Sejarah. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Skripsi, Padang 2016.

Penelitian ini mengkaji tentang keberadaan pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 1999-2014, yang merupakan kajian sejarah perkembangan pasar, adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut: 1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Pasar Tapan? 2. Bagaimana perkembangan pasar Tapan dari tahun 1999-2014? 3. Bagaimana pengaruh keberadaan pasar Tapan terhadap kehidupan masyarakat Nilau?.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dalam empat tahap sebagai berikut: Pertama Heuristik adalah tahap pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan memanfaatkan sumber-sumber primer seperti dokumen, hasil wawancara dan orang-orang yang terlibat langsung dalam permasalahan. Kedua, kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap keaslian data, apakah data tersebut relevan dengan tulisan atau tidak. Ketiga, interpretasi yaitu data yang diperoleh sehingga dapat mendukung tulisan ini dan yang terakhir historiografi yaitu hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk narasi atau tulisan ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasar Tapan berdiri tahun 1960 dengan memanfaatkan tanah adat, kemudian tahun 1970 pasar mengalami kebakaran, hasil renovasi ulang pasar inilah yang berkembang hingga sekarang. Pasar Tapan mengalami kemajuan yang membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat, pasar Tapan didirikan oleh suku barampek, masyarakat dan pemerintah, banyaknya pengunjung dan pedagang membuat keadaan pasar semakin sempit sehingga dilakukan pemindahan pasar. Adapun Perkembangan Pasar Tapan dibagi menjadi 2 periode, pertama 1999-2008 dengan barang yang diperdagangkan di Pasar Tapan yaitu beras, pakaian dan kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur, buah-buahan, perhiasan dan obat-obatan dan kedua 2009-2014 dengan barang yang diperdagangkan di Pasar Tapan yaitu beras, pakaian dan kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur, buah-buahan, perhiasan, obat-obatan, jasa dan alat rumah tangga dan dari segi fisik dilihat kehidupan pertahun. Pengaruh keberadaan pasar Tapan terhadap sosial-ekonomi masyarakat Nilau yaitu dari segi ekonomi masyarakat Nilau dapat berjualan dan menjadi buruh pasar. Segi sosial masyarakat Nilau juga memanfaatkan pasar Tapan sebagai tempat mengadakan acara keramaian dan tempat pertemuan dengan sanak keluarga. Fungsi pasar bagi masyarakat Nilau yaitu: 1) sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka, 2) untuk menggelar atau menjual hasil home industri msyarakat setempat, 3) untuk membeli kebutuhan in put pertanian.